

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pelaksanaan penelitian di Kecamatan Punggur. Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif kualitatif, yakni penelitian ini secara langsung dilaksanakan di sepanjang jalan utama kecamatan tepatnya dari Desa Nunggalrejo sampai dengan Desa Mojopahit, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah. Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, yakni menggunakan suatu riset yang bersifat deskriptif. Landasan teori dipakai sebagai acuan atau panduan agar penelitian sesuai fakta di lapangan. Pelaksanaan penelitian dengan cara mendata sebanyak banyaknya tumbuhan yang termasuk dalam tanaman pelindung secara lugas dan apa adanya untuk selanjutnya disusun secara sistematis.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penulis hanya memaparkan penjelasan serta menuliskan keadaan berupa hasil penelitian kualitatif berupa tulisan data yang berasal dari pengamatan. Penelitian ini mendeskripsikan data berupa morfologi dan habitatnya yang telah diperoleh dari kegiatan inventarisasi tanaman pelindung. Peneliti memaparkan data hasil yang diperoleh dari kegiatan pengamatan langsung mengenai Tanaman Pelindung Jalan Divisi Spermatophyta di Kecamatan Punggur.

Arikunto (2010:3) menyatakan bahwa:

Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam kancah, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompok-kelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Sesudah datanya lengkap, kemudian disimpulkan.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti begitu penting sebab dalam penelitian peneliti merupakan orang yang meneliti dan mengambil data secara langsung di lapangan agar data yang diperoleh lebih real dan faktual. Kehadiran peneliti secara langsung adalah untuk mengetahui keragaman jenis tumbuhan tumbuhan pelindung yang ada di Kecamatan Punggur. Peneliti melakukan pra survei untuk mengetahui gambaran umum subjek yang akan diteliti, sehingga informasi dan data yang akan diperoleh lebih sesuai. Peran peneliti adalah sebagai alat atau instrumen dalam pengumpulan data. Peneliti juga menjadi pengamat penuh

dalam kegiatan penelitian ini, Peran peneliti juga untuk merencanakan, menganalisis dan mengolah data hasil dari penelitian tersebut. Hasil dari penelitian tersebut fungsinya adalah sebagai bahan untuk membuat ensiklopedia.

C. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan penelitian di sepanjang Jalan Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung, Desa Nunggal Rejo sampai dengan Desa Mojopahit. Penelitian ini dilaksanakan tahun 2021 dan berlangsung selama 1 minggu. Penelitian dilaksanakan pada pukul 09:00-16:00 WIB dengan pengulangan pengambilan data sebanyak 2x pada setiap stasiun.

D. Lokasi Umum Pengambilan Data Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian dan pengambilan data adalah Jalan Utama Kecamatan Punggur yakni tepat di Desa Nunggal Rejo sampai dengan Desa Mojopahit. Pemilihan lokasi pengambilan data telah ditentukan yakni di pinggir jalan atau sepanjang jalan tersebut. Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah memiliki luas wilayah 118,45km² dengan 9 Desa. Desa yang digunakan dalam kegiatan pengambilan data tanaman pelindung jalan adalah Desa Nunggal Rejo, Desa Totokaton, Desa Tanggul Angin, Desa Astomulyo, Desa Ngesti Rahayu, dan Desa Mojopahit. Kemudian 9 desa akan dikelompokkan menjadi 3 stasiun pengambilan sampel. Stasiun 1 meliputi Desa Nunggal Rejo dan Desa Totokaton. Stasiun 2 meliputi Desa Tanggul Angin dan Desa Astomulyo. Stasiun 3, Desa Mojopahit.

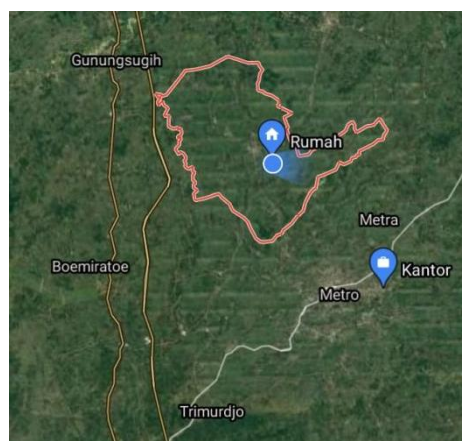
E. Gambaran Pemetaan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

Lampung Tengah yakni salah satu kabupaten di Provinsi Lampung. Gunung Sugih menjadi ibukota dari Kabupaten Lampung Tengah. Luas wilayah kabupaten ini yaitu 4.546km².



Gambar 6. Peta Wilayah Kabupaten Lampung Tengah
Sumber: Google Maps 2021

Pemetaan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah yang akan dijadikan lokasi pengambilan sampel dilakukan dengan pemilihan tempat yang didasarkan terdapat jalan utama kabupaten yang ditumbuhi tanaman pelindung dipinggir jalan. Luas Kecamatan Punggur yaitu 118,45km² yang merupakan sebuah kecamatan yang terdiri dari tanah pemukiman penduduk, pertanian, perkebunan, serta fasilitas publik penunjang aktivitas penduduk.



Gambar 7. Peta Wilayah Kecamatan Punggur
Sumber: Google Maps 2021

F. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data penelitian ini akan dibagi menjadi dua, yakni:

1. Data Primer

Data penelitian yang diperoleh berdasarkan pengelihatian dan observasi hasil pengamatan langsung dilapangan untuk mendapatkan tanaman pelindung jalan divisi spermatophyta yakni data primer. Setelah dilakukan pengamatan, kemudian dilakukan identifikasi meliputi klasifikasi, morfologi, manfaat, lokasi ditemukan, serta jumlah temuan tanaman. Proses identifikasi menggunakan buku Spermatophyta Gembong.

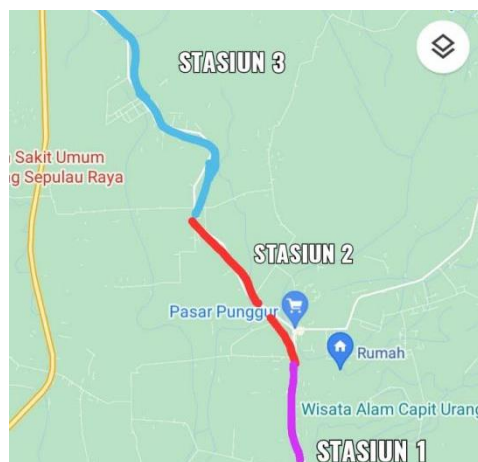
2. Data Sekunder

Data didapat dari beberapa sumber atau studi literatur, yakni berupa buku, jurnal, dan karya ilmiah yang relevan mengenai tanaman pelindung jalan divisi spermatophyta yakni data sekunder. Peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat dan peserta didik terkait pengetahuan tentang morfologi dan manfaat tanaman pelindung jalan.

G. Prosedur Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode jelajah (eksplorasi). Hilimah, dkk (2017:164) memaparkan jenis penelitian yakni penelitian deskriptif kualitatif menggunakan metode jelajah. Dimana pelaksanaan dari pengamatan objek yang akan diteliti yaitu dengan peninjauan wilayah studi, lalu mengidentifikasi tiap anggrek alam yang dijumpai lewat karakteristik morfologi. Menurut pendapat Halimah, dkk dapat disimpulkan bahwa metode jelajah (eksplorasi) adalah metode pengambilan data dengan cara mendalami suatu wilayah pengamatan secara keseluruhan tanpa terkecuali untuk kemudian data diidentifikasi klasifikasi, morfologi, manfaat, serta lokasi ditemukan sampel secara detail.

Peneliti mempergunakan teknik *purposive sampling*, dilaksanakan sesuai wilayah tertentu pada area jalan di setiap desa. Pengumpulan data dengan menghitung serta mendata jumlah tanaman pelindung jalan yang merupakan Divisi Spermatophyta yang didapat selama penelitian. Selepas di kumpulkan maka dikelompokkan sesuai klasifikasinya.



Gambar 8. Lokasi Pengambilan Data Penelitian Desa Nunggalrejo-Desa Majapahit
Sumber: Google Maps 2021

H. Analisis Data Pengembangan Media Berupa Ensiklopedia

Ensiklopedia merupakan buku bacaan yang memiliki sifat umum, artinya siapa saja bisa melihatnya serta bisa dipakai acuan. Pembuatan ensiklopedia ini secara singkat dan padat akan tetapi tetap sistematis disusun sesuai abjad supaya memudahkan pembaca. Pembuatan ensiklopedia terkait tanaman pelindung jalan divisi spermatophyta ini dilengkapi dengan ciri-ciri yang signifikan, keterangan dan juga gambar. Ahli yang terlibat dalam uji coba produk

Ensiklopedia yakni ahli materi dan ahli desain guna memvalidasi produk ensiklopedia ini layak atau tidak untuk dipakai acuan pembaca.

Aspek yang dinilai sesuai ensiklopedia yakni

1. Aspek materi berisi hal antara lain :

a. Keluasan materi Ensiklopedia.

Penyajian materi harus lengkap dan sesuai ruang lingkup ensiklopedia atau karakteristik bidang, bisa memberi wawasan serta pengetahuan secara lebih luas untuk bisa meningkatkan kemampuan berfikir.

b. Keakuratan fakta dan konsep.

Konsep dan fakta yang tersaji pada ensiklopedia harus sesuai dan benar. Meliputi nama tanaman, klasifikasi, serta manfaatnya.

c. Kesesuaian penulisan ilmiah.

Penulisan ilmiah harus dicetak miring seperti penulisan kata asing, nama latin hewan dan tanaman. Ensiklopedia mempergunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kalimat yang disusun juga harus padat, tepat, lugas, jelas dan ringkas. Penggunaan tanda baca dan huruf kapital pada awal kata atau kalimat harus disesuaikan.

d. Menambah rasa ingin tahu.

Pembuatan ensiklopedia menyajikan materi yang bisa mendorong pembaca untuk meningkatkan rasa ingin tahu dan berfikir kritis.

e. Sistematika materi Ensiklopedia

Penyajian uraian materi ensiklopedia tersaji secara sistematis, menarik, konsep materi dalam ensiklopedia sesuai fakta yang ada.

f. Pemahaman terhadap isi Ensiklopedia.

Penyusunan isi dalam ensiklopedia tersusun secara sistematis urut dan runtun dengan abjad sehingga pembaca mudah memahami.

g. Kecukupan glosarium.

Bsgain akhir ensiklopedia berisi glosarium guna memberi pengetahuan arti dari kata yang tidak diketahui dalam isi ensiklopedia atau kata asing.

2. Aspek desain berisi hal berikut ini :

a. Kualitas gambar.

Penyajian gambar dalam ensiklopedia yakni gambar diambil dari dokumentasi hasil penelitian. Kualitas gambar warna nya kontras dan terlihat jelas supaya terlihat menarik.

b. Kesesuaian cover dan judul.

Supaya judul ensiklopedia bisa terbaca dengan jelas aka latar belakang cover dan judul harus sesuai.

c. Kekontrasan warna Ensiklopedia.

Pembuatan desain ensiklopedia di buat lebih menarik supaya pembaca tidak bosan, warna background dan tulisan juga harus menyesuaikan supaya pembaca lebih mudah melihat isi ensiklopedia.

d. Keterkinian.

Materi dan desain yang disajikan harus mempunyai kebaruaran. Seperti materi yang terbaru dan desain yang menarik.

e. Kesesuaian dengan ipteks.

Perolehan sumber informasi disesuaikan dengan fakta di lapangan.

f. Letak gambar.

Penyajian letak gambar sesuai dengan isi ensiklopedia, gambar yang tersaji terlihat menarik dan jelas.

Sejumlah aspek diatas bisa divalidasi mempergunakan angket skala likert. Angket yang dipakai dalam validasi produk ensiklopedia yakni dengan angket skala likert dengan 5 point. Pemberian responnya yakni mempergunakan alternatif berikut ini:

Tabel 1. Format Aturan Pemberian Nilai Validasi

Kategori	Skor
SB (Sangat Baik)	5
B (Baik)	4
C (Cukup)	3
K (Kurang)	2
SK (Sangat Kurang)	1

Tabel 2. Format Angket Validasi Desain

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		SB	B	C	K	SK
1	Cover sesuai dengan tema					
2	Isi dan penjabaran menarik					
3	Kejelasan denah penelitian					
4	Kemenarikan desain gambar					
5	Kejelasan gambar					
6	Kombinasi warna pada gambar					

Tabel 3. Format Angket Validasi Materi

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		SB	B	C	K	SK
1	Materi ensiklopedia sesuai dengan KD dan IPK					
2	Nama ilmiah sesuai dengan gambar					
3	Penulisan klasifikasi tepat dan benar					
4	Kesesuaian gambar dengan keterangan					
5	Kegiatan yang disajikan dapat menambah rasa ingin tahu					
6	Morfologi dan manfaat tanaman tepat dan benar					
7	Daftar pustaka sesuai dengan kutipan					

3. Menghitung Rata-rata Presentase (%) Jawaban Angket

Tahap berikutnya yakni perhitungan presentase kelayakan ensiklopedia dengan rumus:

$$\text{Kelayakan ensiklopedia} = x \times 100\%$$

(Puspita Dewi (2014:354))

4. Presentase Hasil Angket untuk mengetahui Kelayakan Ensiklopedia

Tabel 4. Kategori Presentase Penilaian

No	Penilaian kualitas	Presentase
1	Sangat Valid	81-100
2	Valid	61-80
3	Cukup Valid	41-60
4	Tidak Valid	21-40
5	Sangat Tidak Valid	0-20

Sesuai tabel kategori presentase penilaian, terlihat bahwasanya kualitas dari ensiklopedia yang disusun. Apabila presentase dari ensiklopedia mempunyai rentan 81-100 maka kualitas ensiklopedia sangat valid, 61-80 kualitasnya valid,

41-60 kualitasnya cukup valid, 21-40 kualitasnya tidak valid, dan 0-20 sangat tidak valid. Hal itu didasarkan dari seluruh validator yang memvalidasi ensiklopedia.

I. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pada penelitian ini menggunakan uji keabsahan temuan yang bertujuan agar memastikan kevalidan data yang telah terkumpul diperoleh di lapangan. Sumber data yang diperoleh yaitu berdasarkan dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan dari wawancara maupun observasi langsung di lokasi penelitian, sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan dari berbagai sumber studi literatur baik berupa buku, jurnal, maupun karya tulis.

J. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Melakukan Prasurevei

Prasurevei penelitian langkah langkah awal dalam penelitian guna melihat langsung kondisi fisik Kecamatan Punggur. Prasurevei dilakukan langsung di Kecamatan Punggur, Lampung Tengah pada tanggal 10 April 2021. Selain melihat keadaan langsung disana, peneliti juga melakukan wawancara dengan masyarakat sekitar dan Dinas PU serta Lingkungan Hidup Kecamatan Punggur mengenai keragaman tanaman pelindung dan mengenai kondisi tempat-tempat yang banyak ditanam tanaman pelindung sehingga memberikan informasi mengenai tempat penelitian.

2. Menyiapkan Alat dan Bahan

Hal utama dan penting yang perlu dipersiapkan dalam penelitian yakni penyiapan alat dan bahan, supaya tidak ada yang tertinggal dan termasuk langkah penting sebelum memulai penelitian secara langsung di lapangan.

a. Peralatan

Peralatan yang dipakai saat pengambilan data penelitian diantaranya:

- 1) Alat tulis berupa buku, pulpen, dan lain-lain
- 2) Alat untuk mendokumentasi data berupa kamera, smartphone
- 3) Lembar observasi dan kuisisioner
- 4) Google Maps

b. Bahan

Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah semua hasil temuan tanaman pelindung divisi spermatophyta yang ada di jalan Kecamatan Punggur.

3. Pengambilan Data

- a. Mengamati tumbuhan yang ada dilokasi penelitian yang termasuk dalam tanaman pelindung (tanaman pelindung yang diidentifikasi adalah tanaman yang tumbuh dan ditanam tidak lebih dari 2 meter dari tepi/badan jalan).
- b. Setelah semua sampel dikumpulkan maka selanjutnya mengelompokkan dan mengidentifikasi berdasarkan jenis dan ciri-cirinya dengan melihat buku panduan atau buku catatan yang telah dibuat.
- c. Mencatat hasil pengamatan yang telah diamati di dalam buku catatan.
- d. Setelah mencatat semua sampel lalu memfoto menggunakan kamera untuk kepentingan dokumentasi.

Pengumpulan data di lapangan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Pencatatan Data Hasil Temuan di Lapangan

No	Nama Indonesia>Nama Ilmiah	Famili	Lokasi
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

K. Analisis Tanaman Pelindung yang Ditemukan

Terdapat beberapa aspek yang diperlukan dalam menentukan tanaman pelindung yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini.

Ditjen Bina Marga (1996) menyatakan bahwa:

Syarat utama dalam memilih jenis tanaman lanskap jalan yakni:

1. Perakaran tidak merusak konstruksi jalan
2. Mudah dalam perawatannya
3. Batang/percabangannya tidak mudah patah
4. Daun tidak mudah rontok atau gugur
5. Sesuai dengan persyaratan tumbuh tanaman
6. Toleran terhadap polusi udara mempunyai kemampuan tinggi dalam mengurangi polusi udara

L. Analisis Validasi Ensiklopedia

Ensiklopedia mempunyai sifat yang umum, berarti bisa dilihat oleh siapa saja dan dapat dijadikan acuan oleh pembaca. Ensiklopedia ini dibuat secara padat dan singkat namun tetap sistematis disusun sesuai abjad supaya

memudahkan pembaca. Pembuatan ensiklopedia tanaman pelindung ini dilengkapi dengan ciri-ciri yang signifikan, keterangan dan gambar penelitian. Uji coba produk Ensiklopedia dengan melibatkan 2 ahli yaitu ahli materi dan ahli desain yang bertujuan untuk memvalidasi produk ensiklopedia ini layak ataupun tidak untuk dipergunakan sebagai acuan pembaca.

Aspek yang dinilai sesuai ensiklopedia yakni:

a. Aspek materi, memuat hal-hal berikut ini:

- 1) Kecukupan glosarium
- 2) Pemahaman terhadap isi Ensiklopedia
- 3) Sistematika materi Ensiklopedia
- 4) Menambah rasa ingin tahu
- 5) Kesesuaian penulisan ilmiah
- 6) Keakuratan fakta dan konsep
- 7) Keluasan materi Ensiklopedia

b. Aspek desain, meliputi hal berikut ini:

- 1) Kualitas gambar
- 2) Kesesuaian cover dan judul.
- 3) Kekontrasan warna Ensiklopedia.
- 4) Keterkinian.
- 5) Kesesuaian dengan Ipteks.
- 6) Letak gambar.

Aspek-aspek di atas dapat dilakukan validasi menggunakan angket dengan skala likert. Angket yang dipakai dalam validasi produk ensiklopedia yakni angket skala likert dengan 5 *point*. Pemberian responnya mempergunakan alternatif sebagai berikut:

Tabel 6. Kriteria interpretasi Hasil Validasi

Kriteria	Range Presentase
Sangat rendah	0% - 20%
Rendah	21% - 40%
Sedang	41% - 60%
Tinggi	61% - 80%
Sangat Tinggi	81% - 100%

Sesuai tabel kriteria interpretasi hasil validitas di atas, maka kriteria kevalidan bisa dijabarkan berikut ini :

- 1) Kualifikasi rendah atau sangat rendah, sehingga diperlukan revisi besar dan perlu divalidasi ulang
- 2) Kualifikasi sedang, sehingga diperlukan revisi besar dan tidak perlu divalidasi ulang.
- 3) Kualifikasi sangat tinggi dan tinggi, sehingga diperlukan revisi kecil sesuai saran validator dan tidak perlu divalidasi ulang.

Produk ensiklopedia bisa dinyatakan valid jika pada dari skor angket yang didapatkan diperoleh hasil yang berada pada rentang 60 – 80 % atau pada kriteria valid.